

## Pengaruh *Return On Asset* dan Arus Kas terhadap *Financial Distress*

Riska Adianti Rukmana\*, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*riskaadianti21@gmail.com, nurhayati@unisba.ac.id

**Abstract.** The research originated from the existence of a phenomenon that affected the financial condition of sub manufacturing companies. The automotive sector which was caused by the outbreak of the covid-19 virus in March 2020 attacking the country of Indonesia. The purpose of this study is to determine the influence of Return On Assets (ROA) and Cash Flow (AK) on the Financial Distress of manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The ROA variable will be measured using the net profit indicator divided by assets, while Cash Flow uses the operating Cash Flow value indicator divided by current liabilities. The sample used is 11 sub manufacturing companies. The automotive sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange and has the information needed from published annual reports with the 2018-2021 observation range. Based on the sample and the range of observations, 44 samples were obtained in this study. The research method used is a verification research method with an approach using multiple regression analysis. The results of this study will show that Return On Assets and Cash Flow have an affect on Financial Distress.

**Keywords:** *Cash Flow, Financial Distress, Return On Asset.*

**Abstrak.** Penelitian ini berawal dari adanya sebuah fenomena terdampaknya kondisi keuangan pada perusahaan manufaktur sub. sektor otomotif yang diakibatkan oleh adanya wabah virus covid-19 pada bulan maret 2020 menyerang negara Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Arus Kas (AK) terhadap *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pada variabel ROA akan diukur menggunakan indikator laba bersih dibagi dengan aktiva, sedangkan Arus Kas menggunakan indikator nilai arus kas operasi dibagi kewajiban lancar. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 11 perusahaan manufaktur sub. sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki informasi yang dibutuhkan dari laporan tahunan yang dipublikasi dengan rentang pengamatan 2018-2021. Berdasarkan sampel dan rentang pengamatan, maka diperoleh 44 sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan Arus Kas berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

**Kata Kunci:** *Arus Kas, Financial Distress, Return On Asset.*

## A. Pendahuluan

*Financial Distress* adalah suatu kondisi keadaan yang mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dan tidak mampu mendukung kegiatan usaha perusahaan. Ini adalah tanda awal sebelum yang terburuk terjadi, yaitu kemungkinan kebangkrutan. Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) mengacu pada status keuangan perusahaan yang buruk atau krisis, dan kesulitan keuangan terikat erat dengan kebangkrutan perusahaan, karena penurunan status keuangan akan membawa risiko kebangkrutan (Yeni Yustika, 2015:68)<sup>1</sup>. Untuk mendeteksi kebangkrutan pada perusahaan, maka dapat menggunakan metode Altman Z-Score.

Untuk mendeteksi *Financial Distress* pada suatu perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Seperti *Return On Asset* (ROA) serta arus kas yang mana akan menjadi indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan maupun kebangkrutan (*Financial Distress*).

Dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk menandai aset tersebut, *Return On Assets* (ROA) akan digunakan untuk memperkirakan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Halim dan M. Hanafi, 2014)<sup>2</sup>. Indikator laba bersih dibagi total aset digunakan untuk menghitung ROA (Widarjo dan Setiawan, 2009)<sup>3</sup>

Selain itu, laporan yang berupa arus kas akan memberikan perincian tentang arus kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu. Kreditor akan kehilangan kepercayaan pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya jika perusahaan memiliki arus kas yang bernilai kecil dan negatif (Aminah, 2015)<sup>4</sup>. Indikator nilai arus kas operasi dibagi dengan kewajiban saat ini dapat digunakan untuk menentukan arus kas (M Hanafi dan Halim, 2014)<sup>2</sup>.

Fenomena yang terjadi selama periode 2017 hingga 2020 sektor industri manufaktur jumlah perusahaan yang *terdelisting* (dikeluarkan) dari Bursa Efek Indonesia berjumlah 5 perusahaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Salah satu yang menjadi faktor yaitu penurunan pada kinerja perusahaannya yang ditandai dengan ketidak cukupannya modal, besarnya beban hutang, termasuk masalah yang paling fatal adalah ketidakmampuannya membayar hutang kepada kreditor.

Fenomena lain pada awal tahun 2020 adalah permasalahan terkait kondisi keuangan yang mengguncang Indonesia, yang disebabkan oleh merebaknya penyakit baru bernama virus corona sejak awal Maret 2020. hal ini berdampak pada banyak pihak yang terkena dampak negatif dari keberadaan virus tersebut, termasuk diantaranya yaitu perusahaan manufaktur. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kasrtasmita mengatakan sektor manufaktur menghadapi dua masalah akibat pandemi Covid-19. Yang pertama adalah kendala adanya arus kas (*Cash Flow*). Lalu masalah kedua, kebutuhan akan modal kerja yang dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan. (cnbcindonesia.com (05/20))<sup>5</sup>.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memiliki permasalahan lain, terbukti dengan terus menurunnya pendapatan sepanjang tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Diantaranya, pada tahun 2019, industri turun sebesar 12,4% dibandingkan dengan pertumbuhan industri manufaktur. Pada tahun 2018, 4,3% perusahaan mengalami kesulitan menghasilkan keuntungan bekas, yang memengaruhi kinerja kewajiban jangka pendek perusahaan. (cnbcindonesia.com, 2020)<sup>6</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan penelitian, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* dan Arus Kas terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah berikut:

1. Agar dapat mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub. Sektor Otomotif.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh arus kas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub. Sektor Otomotif.

## B. Metodologi Penelitian

### Metode Penelitian

Pada peneliti ini penulis menggunakan metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Dengan digunakannya metode verifikatif, maka dapat diketahui dan dikaji apakah suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, serta selain itu untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini hipotesis yang ditentukan dapat diterima atau ditolak dengan bantuan EViews versi 12. Hal ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif karena berfokus pada analisis data *numeric* (angka).

### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder datanya diperoleh dari *annual report* (laporan keuangan) yang akan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, traskip, buku, dll (Arikunto, 2006:274)<sup>7</sup>.

### Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Kemudian dalam menentukan sampel penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan teknik *purposive sampling* hal ini merupakan “teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Indriantoro dan Supomo, 2012:131)<sup>8</sup>. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh jumlah data sebanyak 44 data dengan tahun periode penelitian ini selama 4 tahun yaitu tahun periode 2018-2021.

### Teknik Analisis Data

Dengan data penelitian yang bersifat kuantitatif yang mana bentuk datanya berbentuk angka yang dapat diolah atau dianalisis dengan perhitungan statistika (Uma Sekaran, 2017:76)<sup>9</sup>. Peneliti mengumpulkan data sekunder dari annual report (laporan keuangan) yang diungkapkan 11 perusahaan manufaktur yang berfokus di otomotif lalu mengolah data melalui Microsoft Excel.

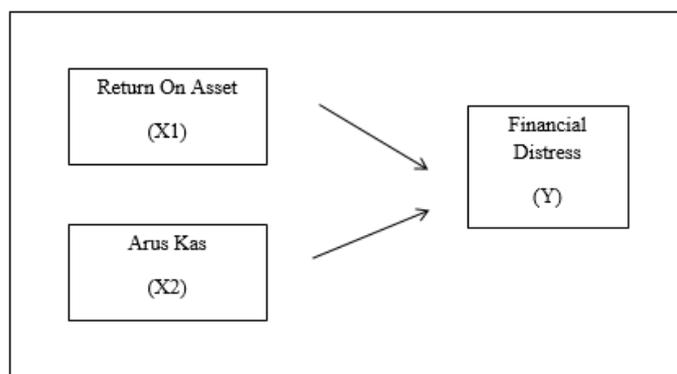
Pengujian hipotesis. Dengan adanya uji statistik dalam penelitian ini yang mana dapat berfungsi agar dapat menunjukkan keeratan hubungan dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut dilakukan metode analisis regresi linear berganda data panel karena dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) dengan perusahaan banyak serta periode yang Panjang.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hasil penelitian ini merupakan kerangka pemikiran serta rangkuman informasi yang didapat dari hasil data output pengujian EViews 12, SPSS 23 dan disajikan melalui pengujian Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel, Uji-F (simultan), Uji-t (parsial) serta hasil analisis uji koefisien determinasi.

### Kerangka Pemikiran

Berikut disajikan Gambar 1 mengenai kerangka pemikiran pada penelitian:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

### Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Analisis ini bertujuan agar dapat mengetahui adanya pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen, yang dimana apakah masing-masing tiap variabel tersebut dapat berpengaruh secara positif atau berpengaruh secara negatif. Berikut adalah hasil pengujian analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Dependent Variable: LOGFD  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/08/23 Time: 22:40  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.373941	0.214103	1.746544	0.0882
ROA	4.366342	0.830913	5.254871	0.0000
AK	0.149015	0.060319	2.470459	0.0177

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan EViews 12, 2023

**Gambar 2.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Mengacu pada gambar 2 tersebut, maka didapatkan perumusan persamaan regresi linear berganda data panel, yaitu sebagai berikut:

$$FD = 0.373941 + 4.366342ROA + 0.149015AK + \varepsilon$$

1.  $\beta_0 = 0.373941$  : Diperoleh dari bahwa nilai konstanta (a) pada persamaan regresi di atas yang diturunkan dari persamaan tersebut adalah 0,373941. *Financial Distress* akan bernilai 0.373941 jika ROA dan *Cash Flow* tidak berubah (bernilai nol).
2.  $\beta_1 = 4.366342$  : Koefisien regresi ROA bernilai positif dengan nilai 4.366342. Jika semua faktor variabel tetap, *Financial Distress* akan meningkat sebesar 4.366342 jika variabel ROA meningkat sebesar satu satuan.
3.  $\beta_2 = 0.149015$  : Koefisien regresi Arus Kas bernilai positif sebesar 0.149015. Pada peningkatan nilai Arus Kas satu satuan akan meningkatkan *Financial Distress* sebesar 0.149015.

### Hasil Uji F

Dengan pengujian ini penulis dapat mengetahui bahwa semua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) yang diteliti terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian dijelaskan pada gambar berikut:

Weighted Statistics			
R-squared	0.443127	Mean dependent var	0.086471
Adjusted R-squared	0.415963	S.D. dependent var	0.248089
S.E. of regression	0.189596	Sum squared resid	1.473807
F-statistic	16.31271	Durbin-Watson stat	2.562740
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan EViews 12, 2023

**Gambar 3.** Hasil Uji F

Mengacu pada gambar 3. hasil dari hipotesis simultan (uji F) diatas dapat diliha nilaiF yang diperoleh sebesar 16.31271 dengan nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0.000006. yang dimana terlihat bahwa  $0.000006 \leq 0.05$ , yang memiliki arti “H0 ditolak” sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas ( $X_1X_2$ ) yang diteliti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya (Y).

**Hasil Uji t**

Pengujian ini digunakan agar diketahui semua variabel ( $X_1X_2$ ) secara masing-masing berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) yang diteliti. Hasil dari nilai statistik uji F diperoleh dalam gambar *weighted statistics* hasil EViews 12. Dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

Dependent Variable: LOGFD  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/08/23 Time: 22:40  
 Sample: 2018 2021  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.373941	0.214103	1.746544	0.0882
ROA	4.366342	0.830913	5.254871	0.0000
AK	0.149015	0.060319	2.470459	0.0177

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan EViews 12, 2023

**Gambar 4.** Hasil Uji t

Mengacu pada hasil output gambar 4 diatas, bahwa nilai Prob. t dari variabel ROA sebesar 0.0000. Nilai Prob. t lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Yaitu ( $0.0000 \leq 0.05$ ). Sehingga berdasarkan hasil analisis nilai Prob. t maka diperoleh hasil pengujian berpengaruh signifikan antara variabel *Return On Asset* terhadap *Financial Distress*.

sedangkan hasil signifikansi Arus Kas menunjukkan bahwa nilai Prob. t dari variabel Arus Kas sebesar 0.0177. Nilai Prob. t lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Yaitu ( $0.0177 \leq 0.05$ ). Sehingga berdasarkan hasil analisis nilai Prob. t maka diperoleh hasil pengujian berpengaruh signifikan antara variabel Arus Kas terhadap *Financial Distress*.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil pengujian ini memiliki tujuan agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel X ( $X_1X_2$ ) dan variabel (Y). Berikut hasil output EViews uji Koefisien Determinasi R-Square penelitian ini yaitu berikut ini:

Weighted Statistics			
R-squared	0.443127	Mean dependent var	0.086471
Adjusted R-squared	0.415963	S.D. dependent var	0.248089
S.E. of regression	0.189596	Sum squared resid	1.473807
F-statistic	16.31271	Durbin-Watson stat	2.562740
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan EViews 12, 2023

**Gambar 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Mengacu pada Gambar 5. Besarnya variabel ROA dan *Cash Flow* terhadap *Financial Distress* menurut hasil koefisien determinasi R-Square diatas adalah 0.443127 atau sebesar 44%. Sedangkan berbagai faktor lain seperti sales of growth, likuiditas, leverage yang tidak diteliti pada penelitian ini berdampak pada nilai residual sebesar 56%.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian terkait pengaruh *Return On Asset* dan arus kas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sub. sektor otomotif, dengan menggunakan 44 sampel data yang bersumber dari *annual report* (laporan keuangan) periode 2018-2021, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub. Sektor Otomotif tahun 2018-2021.
2. Arus Kas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub. Sektor Otomotif tahun 2018-2021.

#### Acknowledge

Alhamdulillahirabbil'alamin, the writer praises and thanksgiving to Allah SWT because for all the blessings, mercy, guidance, and gifts, the writer is given health and the opportunity to be able to finish this thesis. The author also does not forget to express his deepest gratitude to his beloved mother, Hj. Siti Fatimah and father Tatang Rukmana, who has always been the biggest motivasioan in all the activities the author does, thank you for all the prayers, moral and material support, motivation and advice that you always give.

Furthermore, the authors would like to thank profusely to Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CA. as a guardian lecturer and also a supervising lecturer who is willing to guide the author with sincere, accompanying, guiding, directing, encouraging, and correcting this research during the thesis preparation process so that the author can complete this thesis properly and on time.

To all parties who have contributed to the completion of this research, both those specifically mentioned above, and those that the author cannot mention one by one, so through this opportunity the author wishes to convey the hope that Allah, the Most Gracious, will always give the greatest reward, favors, and mercy. peerless. The author realizes that this writing still has deficiencies. Therefore, all constructive criticism and suggestions are very much hoped by the author so that in the future they can produce better works. Finally, the writer hopes that this research can be useful for all parties who read it.

#### Daftar Pustaka

- [1] Yustika, Y. 2015. PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, OPERATING CAPACITY DAN BIAYA AGENSI MANAJERIAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015*, 2, 1-15.
- [2] Hanafi, M. M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [3] Widarjo, W., & Setiawan, D. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 No. 2.
- [4] Aminah, S. 2015. Manfaat Laba dan Arus Kas dalam Menentukan Prediksi Kondisi *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 5.
- [5] Sidik, S. 2020, May 13. *50 Lebih Emiten Cuma Kuat Sampai Juni, Ini Sektor Tersengsara*. Diperoleh November 11, 2022, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- [6] Sidik, S. 2020, Mey 12. *Emiten dari Sektor Ini Paling Sengsara Hadapi Efek Covid-19*. Diperoleh November 11, 2022, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- [7] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Indriantoro, N., & Supomo, B. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- [9] Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Selemba Empat.
- [10] Erhamwilda, Tazkia Nabela, Hurhayati. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Leverage terhadap Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 99-106.